

Group Link Fixed Income Fund

Mei 2014



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi dan/atau reksadana pendapatan tetap).

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

Periode 1-tahun terakhir	-5.51%
Bulan Tertinggi	5.52% Oct-13
Bulan Terendah	-5.83% Jun-13

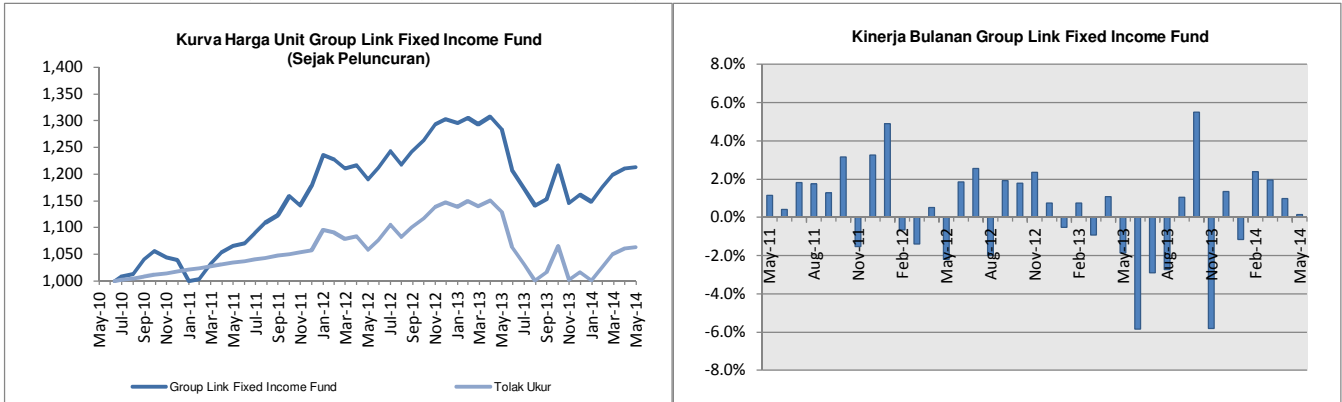
Rincian Portofolio

Reksadana Pendapatan Tetap	89.89%
Kas/Deposito	10.11%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Fixed Income Fund	0.16%	3.12%	5.78%	-5.51%	13.74%	4.36%	21.27%
Tolak Ukur *	0.20%	3.61%	6.01%	-5.86%	2.79%	4.61%	6.30%

*80% HSBC Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Perubahan atas penilaian tolak ukur sejak Januari 2012; sebelumnya: Rata-rata deposito 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal)



INFORMASI LAIN

Total Dana (Milyar IDR)	: IDR 62.09	Metode Valuasi	: Harian
Kategori Investasi	: Investor Moderat	Harga per Unit	
Tanggal Peluncuran	: 12 Juli 2010	(Per 30 Mei 2014)	: IDR 1,212.69
Mata Uang	: Indonesia Rupiah		
Dikelola oleh	: PT. Asuransi Allianz Life Indonesia		

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Mei pada level bulanan 0.16% (dibandingkan konsensus 0.14%, -0.02% di bulan Apr), disebabkan oleh kenaikan harga makanan olahan, tempat tinggal dan utilitas. Secara tahunan, inflasi berada pada level 7.32% (dibandingkan konsensus 7.30%, 7.25% di bulan Apr). Inflasi inti naik menjadi 4.82% (dibandingkan konsensus 4.77%, 4.66% di bulan Apr) dikarenakan kenaikan permintaan terhadap transportasi udara dan kereta api menjelang liburan sekolah, bulan puasa dan Idul Fitri serta depresiasi nilai Rupiah. Pada pertemuan Dewan Gubernur 8 Mei 2014, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya pada level 7.5%, fasilitas peminjaman pada level 7.5%, dan suku bunga antar bank pada level 5.75%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.68% menjadi 11,611 di akhir bulan April dibandingkan bulan sebelumnya 11,532. Neraca perdagangan tercatat defisit di bulan April, yakni sebesar -1.962 miliar Dollar AS (defisit 902 juta pada sektor non-migas dan defisit 1.06 miliar pada sektor migas) (dibandingkan konsensus surplus +0.178 miliar Dollar AS, dan surplus 0.673 miliar Dollar AS di bulan Mar). Ekspor menurun secara tahunan -3.16%, sedangkan impor menurun secara tahunan sebesar -1.26%. Cadangan devisa di bulan Mei meningkat +1.4 miliar Dollar AS (bulan +1.33%) dari 105.6 miliar Dollar AS di bulan April, menjadi 107 miliar Dollar AS di bulan Mei.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah meningkat disepanjang kurva selama bulan Mei. Sentimen negatif datang dari menurunnya PDB kuartal pertama tahun 2014 (5.21% secara tahunan, konsensus 5.59%), meningkatnya utang yang dikarenakan adanya revisi APBN oleh Pemerintah dan juga adanya berita mengenai kemungkinan penerapan subsidi tetap untuk bahan bakar minyak serta depresiasi nilai Rupiah. Adanya ketidakpastian kondisi politik yang dikarenakan persaingan yang ketat diantara kedua kandidat pasangan presiden. Pemerintah mengusulkan RAPBN yang mengakibatkan meningkatnya defisit PDB sebesar 2.5% atau sebesar 251.7 Triliun dari anggaran saat ini dengan defisit PDB sebesar 1.7% atau sebesar 175.4 Triliun. Kekurangan tersebut akan ditutup dari penambahan pembiayaan (penerbitan obligasi tambahan sekitar 70-75 Triliun). Pihak asing menambah kepemilikan mereka sebesar 20.16 triliun Rupiah di bulan Mei 2014 (bulanan +5.35%), yakni dari 377 triliun Rupiah di tanggal 30 April 2014 menjadi 397.16 triliun Rupiah di tanggal 30 Mei 2014, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 35.72% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (34.52% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Mei untuk 5 tahun naik +5bps menjadi 7.69% (7.64% April 2014), 10 tahun naik +9bps menjadi 8.06% (7.97% April 2014), 15 tahun naik +10bps menjadi 8.54% (8.44% April 2014), dan 20 tahun naik +5bps menjadi 8.62% (8.57% April 2014).

Disclaimer:

Group Link Fixed Income adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.